



Volume 5, Nomor 1, Desember 2024

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPKM>

E-ISSN: 2774-3055

Program Terpadu Legalitas UMKM dan Optimalisasi Budidaya Perikanan untuk Peningkatan Ekonomi Daerah

Jamil Anshory¹, Adelia Putri², Andi Nur Fadilah³, Fauziah Syifa Haurani⁴, Greace Patandianan⁵, Herawati⁶, Munia Fitria Khoirunnisa⁷, Muqtadir Fajar⁸, Pridawanti Ayuningtyas⁹, Sarah¹⁰, Syahdam Imansa¹¹, Uly Indah Maulani¹², Zidhan Muhammad Fahrurozi¹³

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13} Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur, Indonesia

Email: jamil_anshory@fkm.unmul.ac.id

ABSTRAK INDONESIA

Kelurahan Petung merupakan daerah ekonomi penting yang menyediakan produk lokal dan kebutuhan sehari-hari. Daerah ini berfungsi sebagai pusat usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM merupakan model bisnis yang dapat dengan mudah diimplementasikan. Masih ada tantangan bagi UMKM di Petung, yakni terkait legalitas. Indonesia memiliki potensi lahan budidaya air tawar. Pertumbuhan sektor perikanan merupakan aset utama yang dapat mengatasi krisis ekonomi dan mencapai kesejahteraan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman pentingnya legalitas usaha dan membantu pelaku UMKM dalam proses pengurusan NIB dan NPWP, diharapkan dapat mendorong kesadaran tentang kewajiban dan hak sebagai pengusaha yang taat hukum, juga bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi masyarakat pembudidaya ikan di Kelurahan Petung agar dapat mengelola budidaya ikan dengan lebih baik. "Pendampingan Pembuatan NIB dan NPWP Pada Pelaku UMKM" dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2024 dengan melibatkan 25 peserta pelaku UMKM. Kegiatan ini menekankan pentingnya legalitas dalam berbisnis, sehingga peserta dapat memperoleh berbagai manfaat. Kemudian kegiatan "Optimalisasi Budidaya Perikanan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Menuju Masa Depan Yang Berkelanjutan" dihadiri 27 peserta pembudidaya perikanan yang berada di Kelurahan Petung pada tanggal 31 Juli 2024. Dan kegiatan "Infografis UMKM" diselenggarakan pada 13 Agustus 2024, yang berisi gambaran umum UMKM di Kelurahan Petung.

Kata Kunci: Infografis, Perikanan, UMKM

ABSTRACT ENGLISH

Petung Village is an important economic area that provides local products and daily necessities. This area functions as a center for micro, small and medium enterprises (MSMEs). MSMEs are a business model that can be easily implemented. There are still challenges for MSMEs in Petung, namely related to legality. Indonesia has the potential for freshwater cultivation land. The growth of the fisheries sector is the main asset that can overcome the economic crisis and achieve prosperity. This community service activity aims to provide an understanding of the importance of business legality and assist MSMEs in the process of obtaining NIB and NPWP, it is hoped that it can encourage awareness of the obligations and rights as law-abiding entrepreneurs, and also aims to provide understanding for the fish cultivating community in Petung Village so that they

can manage fish farming better. "Assistance in Making NIB and NPWP for MSME Actors" was held on July 26 2024 involving 25 MSME participant participants. This activity emphasizes the importance of legality in business, so that participants can obtain various benefits. Then the activity "Optimizing Fisheries Cultivation for Community Welfare Towards a Sustainable Future" was attended by 27 fish cultivator participants in Petung Village on July 31 2024. And the "UMKM Infographics" activity was held on August 13 2024, which contained a general overview of MSMEs in the Village Petung.

Keywords: Infographics, Fisheries, MSMEs

PENDAHULUAN

Petung adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Penajam Paser Utara, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kelurahan ini merupakan bagian dari wilayah administratif yang lebih luas dan berada di kawasan yang dikenal sebagai salah satu daerah yang sedang berkembang pesat di Kalimantan Timur. Kelurahan Petung terletak di jalan Provinsi Kilometer 18, yang memiliki wilayah seluas 3642,25 hektar dengan penduduk sebanyak 9.330 jiwa dari 22 RT. Kelurahan Petung di Kecamatan Penajam Paser Utara dikenal sebagai salah satu pusat perdagangan penting di daerah tersebut. Pasar Petung berfungsi sebagai pusat perekonomian yang menyediakan berbagai produk lokal dan kebutuhan sehari-hari bagi penduduk setempat. Pasar ini tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat, tetapi juga menjadi tempat bagi para pelaku UMKM untuk memasarkan produk mereka.

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah istilah yang merujuk pada kategori bisnis yang mencakup berbagai usaha dengan skala yang sangat kecil hingga yang lebih besar, termasuk usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah (Vinatra, 2023). Keberadaan UMKM memiliki peran yang krusial dalam pertumbuhan ekonomi negara, serta memberikan manfaat dengan mendistribusikan pendapatan di kalangan masyarakat (Hafsah, 2004). Dengan demikian, Pasar Petung membantu mendorong perekonomian lokal dan memberikan peluang usaha bagi banyak orang di kawasan tersebut.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang sering disingkat UMKM, adalah jenis usaha yang dapat dijalankan baik secara tunggal maupun jamak. UMKM mencakup bisnis yang dapat dikelola oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, atau rumah tangga (Yunita *et al*, 2024). Pelaku UMKM dapat memanfaatkan usahanya untuk menyediakan kebutuhan yang diperlukan masyarakat, menjual barang dengan harga yang terjangkau,

memperoleh pelanggan yang setia dan royal, serta mendapatkan persediaan barang baku (Putri *et al*, 2023). Posisi UMKM dalam perekonomian sangat penting dan strategis, UMKM cukup dominan karena jumlah industri yang besar dan terdapat dalam berbagai sektor ekonomi (Sarfiah, 2019). Hal ini juga berlaku di daerah-daerah seperti Kelurahan Petung.

UMKM di wilayah Kelurahan Petung telah menjadi motor penggerak perekonomian lokal dengan menyediakan lapangan pekerjaan serta mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Namun, tantangan yang signifikan masih dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kelurahan Petung, terutama terkait dengan legalitas usaha. Dimana legalitas usaha merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan UMKM (Budiarto, 2022). Berdasarkan data lapangan, sebagian besar UMKM di daerah ini belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Ketiadaan NIB dan NPWP ini tidak hanya menghambat akses UMKM terhadap berbagai peluang dan fasilitas dari pemerintah, tetapi juga membatasi kemampuan mereka dalam mengembangkan usaha secara lebih optimal.

NIB merupakan identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh pemerintah melalui sistem *Online Single Submission* (OSS) (dpmpptsp.pesisirbaratkab.go.id, 2022). NIB merupakan tanda pengenal bagi pelaku usaha, baik perseorangan maupun non perseorangan (Setyawan *et al.*, 2022). Pelaku usaha wajib memenuhi persyaratan dasar perizinan berusaha sebagai legalitas atau persetujuan pemerintah pusat dan daerah dalam memulai dan menjalankan kegiatan usahanya. NIB berfungsi sebagai pengganti Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API) dan hak Akses Kepabeanan (Marthalina, 2022). Sementara itu, salah satu syarat untuk memiliki NIB adalah harus mempunyai NPWP atau Nomor Pokok Wajib Pajak terlebih dahulu. NPWP adalah nomor yang diberikan kepada wajib pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya (Abdullah, 2020).

Budidaya perikanan memiliki potensi besar sebagai salah satu sektor UMKM, terutama di daerah seperti Kelurahan Petung. Berdasarkan hasil survei lapangan didapatkan tantangan dari masyarakat pembudidaya yaitu terkait minimnya keuntungan yang didapatkan dari hasil panen dan menjual benih ikan nila dan mas. Diperlukan

perubahan menyeluruh untuk mengatasi masalah yang ada dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia (Singgih *et al*, 2024). Optimalisasi dapat diukur dengan sejauh mana semua kebutuhan telah dipenuhi melalui berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pemerintah melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.02/MEN/2007, menetapkan pedoman tentang cara budidaya ikan yang baik dan benar. Keputusan ini bertujuan untuk mengatur kegiatan pembudidayaan ikan dengan memberikan acuan teknis sebagai persyaratan yang harus dipatuhi secara ketat oleh kelompok budidaya ikan dan pelaku usaha lainnya (Singgih *et al*, 2024). Indonesia memiliki potensi lahan budidaya air tawar sekitar 2,2 juta hektar, yang merupakan peluang besar bagi masyarakat pembudidaya ikan air tawar untuk mengembangkan dan meningkatkan produksi budidaya mereka (KKP, 2014). Pertumbuhan sektor perikanan merupakan salah satu aset utama yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi krisis ekonomi dan mencapai kemajuan serta kesejahteraan bagi Indonesia (Sutarjo & Samsundari, 2018).

Melihat kondisi tersebut, mahasiswa Universitas Mulawarman merasa perlu untuk berperan serta dalam mengatasi masalah ini. Sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat, kami berinisiatif untuk mengadakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan dalam pengurusan NIB dan NPWP bagi pelaku UMKM di Kelurahan Petung. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya legalitas usaha serta membantu pelaku UMKM dalam proses pengurusan NIB dan NPWP secara langsung. Dengan demikian, diharapkan UMKM di Kelurahan Petung dapat lebih mudah mengakses berbagai fasilitas dan kegiatan pemerintah yang dapat mendukung pertumbuhan usaha mereka secara berkelanjutan.

Sosialisasi dan pendampingan ini juga diharapkan dapat mendorong kesadaran pelaku UMKM tentang kewajiban dan hak mereka sebagai pengusaha yang taat hukum. Kami percaya bahwa melalui legalitas yang lengkap, UMKM di Kelurahan Petung akan memiliki peluang yang lebih besar untuk berkembang, meningkatkan daya saing, serta memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap perekonomian daerah. Dengan adanya dukungan dari pihak universitas dan kerjasama yang baik antara mahasiswa,

pemerintah daerah, serta para pelaku UMKM, hal ini diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat setempat.

Selain sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB dan NPWP, kami juga mengadakan sosialisasi mengenai optimalisasi budidaya perikanan untuk kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Petung. kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan pemahaman yang lebih mendalam bagi masyarakat pembudidaya ikan di Kelurahan Petung agar dapat mengelola budidaya ikan dengan lebih baik, melalui cara yang terkontrol dengan memperhatikan sanitasi, obat ikan, pakan dan bahan kimia serta luas lahan. Sosialisasi ini juga diharapkan dapat mendorong masyarakat pembudidaya ikan untuk dapat mengelola budidaya ikan dengan baik sehingga mampu meningkatkan daya jual ke masyarakat.

Selain sosialisasi mengenai legalitas UMKM dan perikanan, kami juga membuat infografis yang berisi gambaran umum UMKM di Kelurahan Petung beserta *flipbook* yang berisi pengetahuan umum UMKM yang bisa diakses melalui *barcode* pada infografis. Infografis merupakan salah satu pendekatan untuk menyajikan informasi dalam bentuk visual dan grafis (Dunlapa & Lowenthalb, 2016) (Hadiprawiro, 2015). Infografis membantu memvisualisasikan data dan informasi yang kompleks menjadi mudah untuk dibaca dan mudah untuk dipahami, terutama untuk informasi dengan teks yang panjang, gambar-gambar penting, dan data angka-angka penting (Ozdamli dkk., 2016) (Smiciklas, 2012). Melalui infografis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai UMKM di Kelurahan Petung dan UMKM secara umum.

METODE

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami terlebih dahulu melakukan survei terhadap beberapa pelaku UMKM di Kelurahan Petung. Survei ini dilanjutkan dengan observasi dan diskusi untuk menggali kebutuhan dan keinginan dari para pelaku UMKM tersebut. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, kami mendiskusikan dan merencanakan kegiatan. Kegiatan pertama yang kami lakukan adalah pendampingan legalitas UMKM. Pada kegiatan ini, kami mengadakan sosialisasi dengan tema "Pendampingan Pembuatan NIB Dan NPWP Pada Pelaku UMKM" Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Serbaguna Kelurahan Petung pada tanggal 26 Juli 2024. Pemateri

dalam kegiatan ini adalah Bapak Reyhansyah, A.Md dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Penajam Paser Utara. Sasarannya adalah para pelaku UMKM. Sebelum acara, kami mengundang masyarakat setempat atau pelaku UMKM dengan menyebarkan undangan secara langsung ke rumah-rumah pelaku UMKM dan melalui ketua RT. Kegiatan ini dijalankan oleh Munia Fitria Khoirunnisa, Herawati, dan Sarah.

Kegiatan yang kedua adalah sosialisasi terkait Optimalisasi Budidaya Perikanan. Kami mengajak pelaku UMKM untuk mengikuti sosialisasi dengan tema "Optimalisasi Budidaya Perikanan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Menuju Masa Depan Yang Berkelanjutan" kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Serbaguna Kelurahan Petung pada tanggal 3 Agustus 2024. Pemateri dalam acara ini adalah Bapak Musakkar Mulyadi, S.Pi., M.P dari Dinas Perikanan Kabupaten Penajam Paser Utara. Sasaran pada kegiatan ini adalah pelaku UMKM dan ibu-ibu PKK di Kelurahan Petung. kegiatan ini dijalankan oleh Greace Patandianan dan Zidhan Muhammad Fahrurozi.

Kegiatan ketiga adalah pengumpulan data dan pembuatan "Infografis UMKM" sebagai pengetahuan umum masyarakat mengenai UMKM di Kelurahan Petung. Pada infografis ditampilkan *barcode* yang berisi pengetahuan umum masyarakat mengenai definisi UMKM, strategi pemasaran UMKM, digitalisasi UMKM dan legalitas UMKM yang disusun dalam *flipbook*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendapatkan data dari kelurahan dan dinas terkait yakni Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Penajam Paser Utara. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor Kelurahan Petung pada tanggal 13 Agustus 2024. Adapun sasaran nya adalah masyarakat umum. Kegiatan ini diajalankan oleh Fauziah Syifa Haurani.

Kegiatan pengabdian masyarakat diatas bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak UMKM dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya NIB dan NPWP untuk memperluas akses layanan dan memberikan perlindungan hukum bagi pelaku UMKM. Selain itu, juga mendorong pengembangan usaha dan pemberdayaan ekonomi lokal dengan membantu pelaku UMKM meningkatkan pendapatan melalui optimalisasi usaha dan membentuk jaringan kerjasama yang kuat dengan lembaga terkait. Selanjutnya, kegiatan tersebut juga berfokus pada peningkatan pengetahuan dalam budidaya perikanan dengan membekali pelaku UMKM dengan

pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan budidaya perikanan secara efektif dan berkelanjutan, guna meningkatkan hasil produksi dan kualitas produk perikanan. Mengenai kegiatan pembuatan infografis diharapkan masyarakat umum dapat mengetahui gambaran umum UMKM di Kelurahan Petung, dapat mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai UMKM yang bisa diakses dengan mudah dan berkelanjutan. Dengan adanya kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan pelaku UMKM di Kelurahan Petung dapat lebih maju dan berkembang, serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan "Pendampingan Pembuatan NIB dan NPWP Pada Pelaku UMKM" telah dilaksanakan di Gedung Serbaguna Kelurahan Petung pada tanggal 26 Juli 2024 dihadiri oleh 25 peserta termasuk para pelaku UMKM yang berada di Kelurahan Petung. Pada kegiatan ini, narasumber mengatakan bahwa sangat penting memiliki legalitas usaha sebagai bukti bahwa suatu usaha telah terdaftar dan diakui secara hukum, yang memungkinkan pelaku usaha untuk mendapatkan berbagai kemudahan seperti perizinan, akses permodalan, dan kesempatan mengikuti kegiatan pengembangan usaha dari pemerintah. Kegiatan ini berhasil terlaksana dilihat dari jumlah daftar hadir pelaku UMKM yang mengikuti pendampingan yaitu sebanyak 25 peserta. Dari 25 peserta, 13 di antaranya belum memiliki NIB dan mendapatkan pendampingan teknis untuk pembuatannya, sementara 2 peserta juga belum memiliki NPWP sehingga dibimbing dalam pembuatan NPWP, dan beberapa di antaranya memilih untuk tidak membuat NPWP maupun NIB. Peserta terlihat puas berkat layanan dan bantuan yang diberikan pada saat pelaksanaan. Selain itu, pemahaman peserta mengenai legalitas usahan dan kewajiban pajak menjadi lebih meningkat dari sebelumnya.

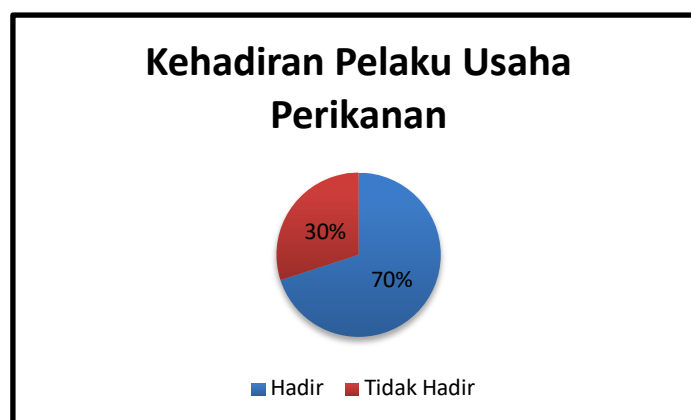
Tabel 1. Peserta Kegiatan 'Pendampingan Pembuatan NIB dan NPWP Pada Pelaku UMKM'

Jumlah Peserta Kegiatan	Peserta yang Membuat NIB	Peserta yang Membuat NPWP
25 peserta	13 peserta	2 peserta



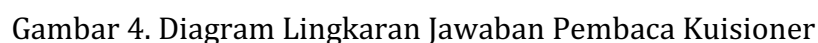
Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan NIB dan NPWP Pada Pelaku UMKM

Kegiatan "Optimalisasi Budidaya Perikanan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Menuju Masa Depan Yang Berkelanjutan" telah dilaksanakan di Gedung Serbaguna Kelurahan Petung pada tanggal 31 Juli 2024 dihadiri oleh 27 peserta termasuk para masyarakat pembudidaya perikanan yang berada di Kelurahan Petung. Pada kegiatan ini, narasumber mengatakan bahwa budidaya ikan dapat dilakukan pada lahan yang luas maupun sempit pada pekarangan rumah baik di perkotaan maupun pedesaan. Keberhasilan diukur dengan jumlah pelaku UMKM yang berpartisipasi dalam sosialisasi yang diadakan, dengan partisipan yang mencapai 70% dari total UMKM di bidang perikanan di Kelurahan Petung juga adanya peningkatan pengetahuan yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap teknik budidaya perikanan yang baik dan berkelanjutan.



Gambar 2. Diagram Lingkaran Kehadiran Peserta Kegiatan "Optimalisasi Budidaya Perikanan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Menuju Masa Depan Yang Berkelanjutan"

Kegiatan pembuatan “Infografis UMKM” telah dilaksanakan di kantor Kelurahan Petung pada tanggal 13 Agustus 2024. Infografis ini berisi gambaran umum UMKM di Kelurahan Petung. Infografis ini disertai *barcode* yang berisi *flipbook* pengetahuan umum UMKM. Keberhasilan kegiatan ini dilihat dari jawaban pembaca saat mengisi kuisioner dimana pengisian kuisioner ini dilakukan setelah membaca infografis dan mengakses *flipbook*. Terdapat 4 pertanyaan pada kuisioner yaitu apakah pembaca mendapat pengetahuan baru mengenai UMKM, apakah informasi yang disajikan dalam infografis dan *flipbook* membantu dalam mencari informasi yang dibutuhkan, apakah penting untuk mengetahui gambaran umum UMKM di suatu wilayah sebelum memulai suatu usaha, dan apakah penting untuk belajar teori mengenai UMKM sebelum memulai suatu usaha. Adapun jawaban pembaca untuk ke-4 pertanyaan tersebut adalah 83,3% pembaca menjawab sangat setuju.





Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan Infografis UMKM

KESIMPULAN

Kegiatan “Pendampingan Pembuatan NIB dan NPWP Pada Pelaku UMKM” dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2024 yang dihadiri 25 peserta termasuk para pelaku UMKM di Kelurahan Petung. Acara tersebut menyoroti pentingnya legalitas dalam melaksanakan suatu usaha, sehingga peserta dapat memperoleh berbagai manfaat seperti perizinan, akses permodalan, dan kesempatan mengikuti kegiatan lainnya mengenai pengembangan usaha dari pemerintah. Adapun kegiatan “Optimalisasi Budidaya Perikanan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Menuju Masa Depan Yang Berkelanjutan” dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2024 yang dihadiri 27 peserta UMKM di Petung. Serta kegiatan “Infografis UMKM” yang diselenggarakan pada 13 Agustus 2024 yang berisi gambaran umum UMKM di Kelurahan Petung. Infografis ini juga disertai *barcode* yang berisi *flipbook* pengetahuan umum UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkah, Rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan pengalaman dan kesempatan kepada kami sehingga mampu menyelesaikan kegiatan pengabdian Masyarakat ini. Akan tetapi sesungguhnya kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka kegiatan ini tidak dapat berjalan dengan baik. Sehingga selesainya kegiatan

ini telah banyak menerima bantuan dari banyak pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Achmad Fitriady M.,SH.,MH selaku Lurah Petung
2. Bapak Reyhansyah, A.Md selaku Pemateri “Sosialisasi Pendampingan Pembuatan NIB dan NPWP Pada Pelaku UMKM”
3. Bapak Musakkar Mulyadi, S.Pi.,MP selaku Pemateri “Optimalisasi Budidaya Perikanan untuk Kesejahteraan Masyarakat Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan”
4. Para pelaku UMKM yang telah hadir dalam sosialisasi ini.
5. Para pelaku pembudidaya perikanan yang telah hadir dalam sosialisasi ini.
6. Para pembaca infografis UMKM.

Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam pengabdian Masyarakat ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Runtu, T., & Gamaliel, H. (2020). Pemahaman Pegawai Tentang Pajak Penghasilan Pasal 21 pada PT. Matahari Department Store, Tbk. *Jurnal EMBA*. 8(4), 946-953.
- Budiarto, F. N. R., Amelia, K. S., & Arindawati, S., dkk. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- DPMPTSP Kabupaten Pesisir Barat. (2022). Alasan penting mengapa suatu usaha wajib memiliki NIB. Diakses pada tanggal 12 Agustus 2024, dari <https://dpmptsp.pesisirbaratkab.go.id/publikasi/artikel/alasan-penting-mengapa-suatu-usaha-wajib-memiliki-nib>
- Dunlap, J. C., & Lowenthal, P. R. (2016). Getting Graphic About Infographics: Design Lessons. *Journal of Visual Literacy*, 42-59.
- Hadiprawiro, Y. (2015). Grafis Informasi dalam Komunikasi Visual. *Jurnal Desain*, 117-202.
- Hafsah, M. J. (2004). Upaya pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM). *Infokop*, 25(XX), 40-44.
- KKP (Kementerian Kelautan dan Perikanan). (2014). Perikanan budidaya Indonesia. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.
- Marthalina, Khairina, U. (2022). Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission (OSS) Kepada Pelaku Usaha Mikro. *Civitas Consecratio*. 2(1), 51-63.
- Ozdamli, F., Kocakoyun, S., Sahin, T., & Akdag, S. (2016). Statistical Reasoning of Impact of Infographics on Education. 12th International Conference on Application of Fuzzy Systems and Soft Computing (pp. 370-377). Vienna: Elsevier.
- Putri, A. A., & Nurhuda, A. (2023). Analisis ontologi terhadap peran UMKM dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di daerah Ngemplak Boyolali. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Indonesia*, 2(01), 56-66.

- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1).
- Setyawan, N. A., Wibowo, B. Y., & Sagita, L. (2022). Pendampingan Legalitas UMKM PKH Graduasi Melalui Sistem Online Single Submission di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*. 2(1), 1–9.
- Singgih, M., Rosyidiin, A. F., Murwato, S. A., & Yuwono, I. (2024). Pelatihan dan penyuluhan optimalisasi budidaya ikan gurami dan patin guna memaksimalkan keuntungan pada warga Desa Tebel Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Aplikasi Teknologi*, 3(1), 43-48.
- Smiciklas, M. (2012). *The Power of Infographics: using pictures to communicate and connect with your audiences*. Indiana: QUE publishing.
- Sutarjo, G. A., & Samsundari, S. (2018). Peningkatan produksi budidaya ikan air tawar melalui penerapan manajemen kualitas air dan pembuatan pakan ikan mandiri di kelompok pembudidaya ikan “Sumber Rejeki” dan “Cinta Alam” Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo. *Jurnal Dedikasi*, 15(1), 1-4.
- Vinatra, S. (2023). Peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam kesejahteraan perekonomian negara dan masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 01-08.
- Yunita, D. S., Fatimah, G. N., Ismawati, S., & Djuanda, G. (2024). Keputusan investasi UMKM konveksi, mainan kayu dan taylor metode capital budgeting. Penerbit Tahta Media.